



**MANAJEMEN KURIKULUM BERBASIS PESANTREN DALAM
MEMBENTUK KARAKTER SISWA DI MTs SABILUL
MUTTAQIN PUNGGING**

Mohammad Fatikhul Khusaini

Universitas KH Abdul Chalim Pacet

Dr. Affan Hasnan Mubarok, M.Pd

Universitas KH Abdul Chalim Pacet

ABSTRAK

Kurikulum berbasis Pesantren merupakan kurikulum gabungan antara kurikulum Pendidikan yang telah dikeluarkan oleh Kemendikbud dan Kurikulum Pesantren. Dalam kurikulum berbasis pesantren ini Lembaga Pendidikan berupaya merumuskan strategi guna mempermudah dalam pembentukan karakter siswa karena Lembaga menyadari bahwa kurikulum pesantren merupakan salah satu kurikulum yang efektif dalam membentuk pribadi peserta didik. Tujuan dari penelitian ini adalah 1) Untuk mengetahui penerapan manajemen kurikulum berbasis pesantren di MTS Sabilul Muttaqin Pungging. 2) Untuk mengetahui pembentukan karakter siswa di MTS Sabilul Muttaqin Pungging melalui Manajemen Kurikulum berbasis pesantren.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif dengan menggunakan metode Deskriptif, yakni penelitian yang bertujuan mendeskripsikan kondisi yang ada pada sebuah Lembaga atau keadaan tertentu. Hasil dari penelitian ini yaitu: *Pertama* Penerapan Kurikulum berbasis Pesantren di MTs Sabilul Muttaqin adalah dengan menggabungkan antar kurikulum umum sesuai aturan dari Kemendikbud dan kurikulum Pesantren yang identik dengan kitab kuning serta kegiatan-kegiatan keagamaan yang sesuai dengan Visi dan Misi Lembaga. *Kedua* Dalam Proses pembentukan karakter melalui Kurikulum berbasis Pesantren, MTs Sabilul Muttaqin Pungging menggunakan metode pembiasaan dengan memasukkan mata pelajaran yang erat kaitannya dengan Pendidikan karakter serta mengadakan kegiatan-kegiatan yang dapat mendorong kesadaran dan juga budi luhur untuk para siswa. Hal itu dimulai dari Menyusun Rancana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah disepakati oleh seluruh lapisan yang memiliki kaitan dengan proses pembelajaran

Kata Kunci : Kurikulum, Pesantren, Karakter Siswa

ABSTRACT

The pesantren-based curriculum is a combination of the education curriculum issued by the Ministry of Education and Culture and the pesantren curriculum. In this pesantren-based curriculum, educational institutions strive to formulate strategies to facilitate student character building because they recognize that the pesantren curriculum is one of the most effective curricula for shaping students' personalities. The objectives of this study are 1) To determine the implementation of pesantren-based curriculum management at MTS Sabilul Muttaqin Pungging. 2) To determine student character building at MTS Sabilul Muttaqin Pungging through pesantren-based curriculum management.

The type of research used in this study is qualitative research using the descriptive method, which is research that aims to describe the conditions that exist in an institution or a particular situation. The results of this study are as follows: First, the implementation of the pesantren-based curriculum at MTs Sabilul Muttaqin is by combining the general curriculum in accordance with the regulations of the Ministry of Education and Culture and the pesantren curriculum, which is synonymous with the yellow book and religious activities in accordance with the vision and mission of the institution. Second, in the process of character building through the Pesantren-based curriculum, MTs Sabilul Muttaqin Pungging uses a method of habituation by including subjects that are closely related to character education and holding activities that can encourage awareness and noble character in students. This begins with the preparation of a Lesson Plan (RPP) that has been agreed upon by all parties involved in the learning process

Keywords: Curriculum, Islamic Boarding School, Student Character

PENDAHULUAN

Era globalisasi yang sedang dihadapi oleh seluruh lapisan masyarakat telah membawa dampak yang besar dalam bidang pendidikan. Adanya berbagai kemudahan dalam mengakses berbagai informasi secara tidak langsung dapat mempengaruhi tuntutan masyarakat terhadap dunia pendidikan. Oleh karena itu, keberadaan manajemen kurikulum dalam suatu lembaga pendidikan sangatlah penting. Kurikulum yang disusun dengan mengintegrasikan antara pendidikan formal, non formal, dan informal akan membawa pengaruh besar terhadap keberhasilan pendidikan. Sebab kurikulum merupakan salah satu komponen yang memiliki peran strategis dalam mewujudkan lembaga pendidikan yang berkualitas (Ruman, 2009).

Pengembangan dalam kurikulum merupakan suatu hal yang harus diperhatikan dengan baik. Sekolah yang tidak memiliki ide baru dalam pengembangan kurikulum, maka akan semakin tertinggal oleh kemajuan zaman yang disebabkan tak serupa terhadap dunia kerja dan kebutuhan peserta didik. Maka dari itu, rancangan kurikulum harus dibentuk dengan cara yang sempurna guna menaikkan mutu Pendidikan dengan cara yang nasional, usaha untuk menyempurnakan kurikulum ataupun mengembangkan kurikulum jadi tugas otonomi madrasah.

Kurikulum Islam atau kurikulum pesantren merupakan salah satu kurikulum yang menerapkan pembelajaran keagamaan sekaligus berupaya memberikan pengalaman belajar yang lebih baik bagi siswa. Dengan diterapkannya kurikulum tersebut diharapkan dapat membentuk dan mengembangkan karakter-karakter keislaman dalam diri peserta didik. Tujuan pendidikan pesantren bukanlah untuk mengejar kekuasaan dan keagungan duniawi semata, tetapi ditanamkan kepada para santri bahwa belajar adalah kewajiban dan pengabdian kepada Allah dan bangsa. Oleh karena itu, sebagai salah satu dari

lembaga pendidikan, pesantren memiliki tanggungjawab besar terhadap pembentukan karakter santri (Zuhri, 2016).

Pesantren memiliki tradisi keilmuan yang berbeda dengan tradisi keilmuan pada lembaga-lembaga pendidikan formal pada umumnya. Adapun ciri utama yang membedakan pesantren dengan lembaga pendidikan yang lain yakni adanya pengajaran kitab-kitab klasik (kitab kuning) sebagai bagian dari kurikulumnya. Dapat dikatakan, pembelajaran kitab kuning di pesantren menempati posisi penting dalam serangkaian kurikulum pesantren yang sekaligus menjadi ciri khas yang membedakan pesantren dengan lembaga pendidikan yang lain. (Munawwar, 2022)

MTs Sabilul Muttaqin Pungging merupakan salah satu Lembaga Pendidikan formal yang berada dibawah naungan Yayasan Pesantren Sabilul Muttaqin, meskipun sekolahan ini berada di Kawasan pesantren namun MTs Sabilul Muttaqin masih menerima siswa dari luar pesantren. Terdapat beberapa hal menarik di sekolahan ini, salah satunya adalah kegiatan pembiasaan yang dilakukan setiap hari sebelum berlangsungnya kegiatan belajar mengajar (KBM). Kegiatan keagamaan seperti halnya bimbingan Al-Qu'an, pembacaan Istighotsah, dan dilanjutkan dengan Sholat Dhuha berjamaah. Ini merupakan Langkah aktif yang dilakukan oleh pihak sekolah dalam upaya membentuk karakters siswa berkepribadian Islami.

METODE

Metode penelitian adalah langkah penting dalam memahami kondisi Manajemen kurikulum yang diterapkan di MTs Sabilul Muttaqin Pungging, dalam bagian ini, akan dijelaskan lebih lanjut mengenai desain penelitian, pengumpulan data, dan analisis data yang digunakan dalam penelitian ini.

1. Jenis penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan metode Deskriptif. Penelitian ini adalah penelitian yang menitik beratkan pada observasi yang mana pada penelitian ini membahas tentang Manajemen Kurikulum Berbasis Pesantren di MTS Sabilul Muttaqin Pungging. Peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif merupakan hasil pertimbangan bahwa dengan jenis dan pendekatan penelitian ini dapat membantu untuk

mendapatkan informasi atau data yang diperlukan peneliti untuk mendeskripsikan kejadian sosial yang lebih spesifik.

2. Teknik Pengumpulan data

Teknik Pengumpulan data dalam penelliltan ilnil menggunakan beberapa metodel antara lain sebagail berikut:

a. Wawancara

Data dikumpulkan melalui wawancara dengan siswa, Guru, Kepala Sekolah, dan pihak terkait di MTs Sabilul Muttaqin. Wawancara akan dilakukan secara terstruktur dengan daftar pertanyaan yang telah disiapkan sebelumnya. Instrumen wawancara akan dikembangkan untuk mencakup aspek-aspek seperti Perancangan Kurikulum, Penerapan, dan juga evaluasi kurikulum berbasis pesantren.

b. Observasi

Observasi digunakan untuk memperoleh pemahaman langsung tentang penerapan kurikulum berbasis pesantren di MTs Sabilul Muttaqin. Peneliti akan mengamati kegiatan sehari-hari siswa, proses belajar mengajar dan penerapan kurikulum pesantren pada Pendidikan formal

c. Dokumentasi

Dokumen yang akan dikumpulkan oleh peneliti seperti profil sekolah yang bersangkutan dalam penelitian, populasi sekolah serta dokumen-dokumen lain yang relevan dengan penelitian yang sedang dilakukan

3. Analisis Data

Analisis data kualitatif dilakukan secara tematik. Data yang dikumpulkan dari wawancara, observasi, dan analisis dokumen akan dianalisis untuk mengidentifikasi pola-pola, tema-tema, dan konsep-konsep kunci yang muncul.

Data akan dikodekan dan dikategorikan sesuai dengan tema-tema yang relevan yang berkaitan dengan Manajemen kurikulum berbasis Pesantren. Selanjutnya, data akan diinterpretasikan dengan cermat untuk memahami bagaimana Penerapan Kurikulum berbasis pesantren di MTs Sabilul Muttaqin Pungging. Analisis data akan membantu dalam membangun pemahaman yang lebih mendalam. Metode ini akan memberikan landasan yang kuat untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian dan mengungkapkan Proses penerapan Kurikulum berbasis pesantren di MTs Sabilul Muttaqin Pungging.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penerapan Kurikulum berbasis pesantren

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti menemukan beberapa hal terkait tahapan penerapan manajemen berbasis pesantren di MTs Sabilul Muttaqin Pungging antara lain:

1. Perencanaan Kurikulum berbasis Pesantren di MTs Sabilul Muttaqin Pungging

Dalam tahap ini kepala sekolah bersama dengan wakil kepala sekolah bidang kurikulum membuat perencanaan kurikulum melibatkan seluruh elemen sekolah yang meliputi pimpinan pesantren, kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kurikulum, wakil kepala sekolah bidang sarana, dan staff dewan guru lainnya. Pada dasarnya perencanaan kurikulum berbasis pesantren memang rutin dilaksanakan, akan tetapi pihak sekolah jarang sekali melakukan perombakan secara berarti. Dengan kata lain, perencanaan kurikulum cenderung berkuat pada pembahasan strategi pembelajaran pada tahun berikutnya, serta referensi yang akan digunakan selama proses pembelajaran.

Pada proses perencanaan ini MTs Sabilul Muttaqin melakukan beberapa hal seperti; menentukan tujuan dengan spesifikasi akademik, tahfidz, Bahasa dan akhlak. Dilanjutkan dengan kriteria kenaikan kelas dan standart kelulusan.

2. Pengorganisasian Kurikulum berbasis Pesantren di MTs Sabilul Muttaqin Pungging

Pengorganisasian kurikulum bertujuan untuk memetakan mata pelajaran yang akan diajarkan di MTs Sabilul Muttaqin Pungging, hal ini juga akan memudahkan pengajar dalam memaksimalkan kurikulum berbasis pesantren di Pendidikan formal. Adapun pengorganisasian kurikulum ini dibagi menjadi dua hal kegiatan yaitu organisasi mata pelajaran dan organisasi peserta didik.

Menurut Hamalik, sebagaimana dikutip oleh Agus, pembelajaran sebagai suatu sistem yang memiliki arti suatu keseluruhan dari komponen-komponen yang berinteraksi antara satu sama lain dan dengan keseluruhan itu sendiri untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan sebelumnya. Beberapa komponen yang dimaksud adalah: siswa, guru, tujuan, materi, metode, sarana/alat, evaluasi dan lingkungan/konteks. Kedelapan komponen tersebut tidak dapat dipisahkan satu sama lain, sebab dapat mengakibatkan tersendatnya proses

belajar-mengajar. Langkah berikutnya yang perlu dilaksanakan adalah yang berkaitan dengan Struktur Kurikulum.

Pembentukan karakter siswa melalui manajemen kurikulum berbasis pesantren

Dalam proses pelaksanaan manajemen kurikulum berbasis Pesantren sebagai upaya pembentukan karakter siswa yaitu kurikulum di wujudkan dalam pelaksanaan pembelajaran yang mana pelaksanaan pembelajaran dimulai dari pembuatan rancangan pelaksanaan pembelajaran (RPP), kemudian serangkaian kegiatan pembelajaran baik di kelas ataupun di luar kelas dan evaluasi pembelajaran.

Di MTs Sabilul Muttaqin peneliti menemukan bahwa pembentukan karakter dilakukan melalui pelajaran (KBM) dan juga melalui pembiasaan di sekolah berikut data pelajaran sebagai upaya pembentukan karakter di MTs Sabilul Muttaqin:

Tabel pembentukan karakter dalam mata pelajaran

NO	PELAJARAN	KETERANGAN
1	Aqidah	Dalam pelajaran akidah ditekankan pembahasan mengenai kepercayaan yang kemudian diharapkan dari penguatan Aqidah siswa memiliki kesadaran lebih terhadap perilaku keseharian
2	Fiqih	Di MTs Sabilul Muttaqin siswa diajarkan fiqih keseharian dengan beracuan pada kitab Mabadi' Fiqih. Dengan adanya pelajaran fiqih siswa diharapkan dapat mengetahui hukum hukum dasar dalam kehidupan sehari-hari
3	Hadist	Hadist merupakan salah satu dasar utama di Agama Islam hal ini pula yang menjadi landasan dimasukkannya pelajaran hadis di sekolah MTs Sabilul Muttaqin. Karena dari hadist siswa bisa belajar bagaimana perilaku hidup nabi dengan lebih baik
4	Tasawuf	Tasawuf merupakan bagian penting dalam Agama Islam karena dalam ilmu tasawuf mengajarkan arti sebuah ketenangan

		spiritual. Dari ketenangan spiritual itulah siswa diharapkan bisa memiliki perilaku yang sesuai dengan norma dan aturan agama
5	Tahfidz	Tahfidz merupakan salah satu program unggulan di MTs Sabilul Muttaqin, karena hanya di kelas khusus tahfidz diberlakukan dan dengan adanya program ini diharapkan dapat mencetak siswa siswi yang berjiwa Qur'ani
6	Akhlak	Pelajaran Akhlak merupakan pelajaran terpenting, karena indikator keberhasilan dalam Pendidikan karakter adalah akhlak. terdapat beberapa kitab yang dipakai sebagai rujukan dalam Pendidikan akhlak ini antara lain: Washoya, Durusul Akhlak dan Taisirul Kholak

Sedangkan dalam kegiatan harian siswa juga diajarkan kebiasaan-kebiasaan yang dapat membantu pembentukan karakter, berikut jadwal kegiatan siswa dalam sehari:

Jadwal harian

Waktu	Jenis Kegiatan	Lokasi
06.10-06.30	Mengaji Al Qur'an Bersama	Aula
06.30-06.40	Sholat Dhuha Berjamaah	Masjid
06.40-07.20	Tahlil dan Istighotsah (Khusus hari Jumat)	Masjid
06.40-13.00	KBM	Kelas masing-masing
13.00-13.15	Sholat Dhuhur Berjamaah	Masjid
14.00-16.00	Ekstra (English Club, Arabic Club, Banjari dll)	Kelas sesuai kegiatan

Adapun kegiatan-kegiatan diluar jam sekolah sebagai upaya penanaman nilai karakter berbudi luhur sesuai tujuan Pendidikan dapat dilihat di tabel berikut ini:

NO	JENIS KEGIATAN	WAKTU
1	Bakti Sosial	Akhir Semester

2	Santunan Anak Yatim	Bulan Muharam dan Tahun ajaran Baru
3	Donor Darah	4 Bulan
4	Roan/Kerja Bakti	Setiap Hari Jumat
5	PHBI	
6	PHBN	

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan merujuk pada kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan Kurikulum berbasis Pesantren di MTs Sabilul Muttaqin adalah dengan menggabungkan antar kurikulum umum sesuai aturan dari Kemendikbud dan kurikulum Pesantren yang identik dengan kitab kuning serta kegiatan-kegiatan keagamaan yang sesuai dengan Visi dan Misi Lembaga
2. Dalam Proses pembentukan karakter melalui Kurikulum berbasis Pesantren, MTs Sabilul Muttaqin Pungging menggunakan metode pembiasaan dengan memasukkan mata pelajaran yang erat kaitannya dengan Pendidikan karakter serta mengadakan kegiatan-kegiatan yang dapat mendorong kesadaran dan juga budi luhur untuk para siswa. Hal itu dimulai dari Menyusun Rancana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah disepakati oleh seluruh lapisan yang memiliki kaitan dengan proses pembelajaran. Terdapat 3 hal yang menjadi landasan Proses pembentukan karakter di MTs Sabilul Muttaqin yakni: *Pertama* dengan memasukkan mata pelajaran yang mengarah pada pembentukan karakter, *kedua* pembiasaan kegiatan harian siswa dan *ketiga* kegiatan-kegiatan diluar KBM yang dapat menunjang kesadaran sosial siswa

DAFTAR PUSTAKA

- Abror** Kurikulum Pesantren (Model Integrasi Pembelajaran Salaf dan Kholaf) [Book]. - Yogyakarta : Deepublish, 2020.
- Aidah S** Pembelajaran Pendidikan karakter [Book]. - Jakarta : Tim Penerbit Indonesia, 2021.
- Amane Ade Putra** Ode Metode Penelitian [Book]. - Surabaya : Insan Cendekia Mandiri, 2022.
- Anggito A and Setiawan Johan** Metodologi Penelitian Kualitatif [Book]. - Yogyakarta : CV Jejak Pustaka, 2018.
- Arifin Moh** Manajemen Madrasah Dalam Upaya Peningkatan Mutu Pendidikan Islam [Journal] // Jurnal Episteme. - 2012. - p. Vol. 8 No. 2.
- Arifin Zainal** Pengembangan Manajemen Mutu Kurikulum Pendidikan Islam [Book]. - Yogyakarta : Diva Press, 2012.
- Arikunto and Suharsimi** Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik [Book]. - Jakarta : Rineka Cipta, 2010.
- Aris Model** Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum [Book]. - Yogyakarta : Ar Ruz Media, 2014.
- Atika Resti** Implementasi Manajemen Kesiswaan Dalam Meningkatkan Mutu Siswa Kelas X Di SMAN 05 KEPAHANG [Journal] // IAIN CURUP. - 2019. - pp. 1-78.
- Baharun Hasan and Mahmudah** Konstruksi Pendidikan Karakter di Madrasah Berbasis Pesantren [Journal] // Jurnal Mudarrisun. - 2018. - p. Vol 8 No 1.
- Budiarto Sherly** Desain dan Implementasi Kurikulum Mu'adalah pada KMI Pondok Modern Darussalam Gontor Putri dan Pondok Modern Tazakka [Journal] // Universitas Islam Negeri Antasari. - 2021.
- Bungin Burhan** Metodologi Penelitian Kualitatif [Book]. - Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2007.
- Curriculum Management Handbook** [Book]. - Conway : Universitas Of Central Arkansas, 2015.
- Dakir** Perencanaan dan Pengembangan Kurikulum [Book]. - Jakarta : Rineka Cipta, 2004.
- Darmawan Regina Ade [et al.]** Manajemen Kurikulum Berbasis Pesantren [Journal] // Jurnal Of Islamic Education and Management. - Jakarta : Guepedia Grup, 2023.
- Dhofier Zamakhsyari** Tradisi Pesantren [Book]. - Jakarta : LP3S, 2011.

- Drajat Manpan** Sejarah Madrasah Indonesia [Journal] // Jurnal al-Afkar Journal For Islamic Studies. - 2018. - p. Vol 1 No 1.
- Dwi Asih dan Enung Hasanah** Manajemen Kesiswaan dalam Peningkatan Prestasi Siswa Sekolah Dasar [Journal] // AoEJ: Academy of Education Journal. - Juli 2021. - 2 : Vol. 12.
- E Mulyasa** Manajemen Pendidikan Karakter [Book]. - Jakarta : Bumi Aksara, 2011.
- Eladian** Pengertian Manajemen, Kurikulum, Manajemen Kurikulum dan Konsep Manajemen Kurikulum [Book]. - Bandung : Remaja Rosdakarya, 2012.
- Wiryo Sukarto Amir Hamzah** Biografi KH. Imam Zarkasih dari Gontor Merintis Pesantren Modern [Book]. - Ponorogo : Gontor Press, 1996.
- Yaumi Muhammad** Pendidikan Karakter (Landasan, Pilar dan Implementasi) [Book]. - Jakarta : Prenada Media Group, 2014.
- Zamakhsyari Dhofier** Tradisi Pesantren: Studi tentang Pandangan Kyai [Book]. - Jakarta : LP3ES, 1997.
- Zemek Manfred** Pesantren dalam Perubahan Sosial [Book]. - Jakarta : P3M, 1986.
- Zubaedi Desain** Pendidikan Karakter, Konsep dan Aplikasi dalam Lembaga Pendidikan [Book]. - Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2011.
- Zuhairi and Dkk** Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Edisi Revisi [Book]. - Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2016.
- Zuhri Convengentive** Desain Kurikulum Pendidikan Pesantren (Konsep dan Aplikasinya) [Book]. - Yogyakarta : Depublish, 2016.